****

**S K R I P S I**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENIRUKAN GERAKAN SHALAT MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA ANAK KELOMPOK B**

**DI RAUDHATUL ATHFAL AL-MUBARAKH**

**KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR**

**YUSNI BAHARUDDIN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2017**

****

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENIRUKAN GERAKAN SHALAT MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-MUBARAKH**

**KECAMATAN TALLO**

**KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar**

**YUSNI BAHARUDDIN**

**1449046031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul: Peningkatan Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat Melalui Penggunaan Media Video Di RAUDHATUL ATHFAL Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar

Nama : Yusni Baharuddin

Nim : 1449046031

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, Januari 2017

Dosen Pembimbing I Dosen Pembimbing II

**Dra. Kartini Marzuki, M.Si Dr. Muhammad Akil Musi, S.Pd.,M.Pd**

Nip. 19690322 199403 2 003 Nip. 19661010 19961 1 001

Mengetahui:

Ketua Prodi PGPAUD FIP UNM

**Syamsuardi, S.Pd., M.Pd**

Nim: 19830210 200812 1 002

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Skripsi atas nama Yusni Baharuddin Nim 1449046031 Judul: Peningkatan Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat Melalui Penggunaan Media Video Pada Anak Kelompok B Di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar. Diterima oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan No. /UN36.4/PP/2016 Tanggal 27 Januari 2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) pada hari Senin tanggal 30 Januari 2017. Disahkan oleh:

PD I Bidang Akademik FIP UNM

**Dr. Abdul Saman, M.Si. Kons**

Nip. 19720817 200212 1 001

Panitia Penguji:

Ketua : Dr. Pattaufi, M.Si (.............................)

Sekretaris : Syamsuardi, S.Pd.M.Pd (..............................)

Pembimbing I : Dr. Kartini Marzuki, M.Si (…………………..)

Pembimbing II : Dr. Muhammad Akil Musi, S.Pd.,M.Pd (…………………..)

Penguji I : Azizah Amal, S.S, M.Pd (…………………..)

Penguji II : Nurhaedah, S.Pd.M.Pd (……………..........)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusni Baharuddin

Nim : 1449046031

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat Melalui Penggunaan Media Video Pada Anak Kelompok B Kota Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut ketentuan yang berlaku.

Makassar, Januari 2017

Yang Membuat Pernyataan

Yusni Baharuddin

Nim. 1449046031

**M O T T O**

Kesuksesan itu memiliki dua guru

Kegagalan Dan Pengalaman

*Kuperuntukkan karya ini kepada kedua orang tuaku, suami tercinta, dan anak-anakku yang telah memberikan do`a dan motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan studi.*

**ABSTRAK**

**Yusni Baharuddin, 2017**. Peningkatan Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat Melalui Penggunaan Media Video pada Kelompok B di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh

Dra. Kartini Marzuki, M.Si, dan Dr. Muhammad Akil Musi, S.Pd.,M.Pd. Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Rumusan masalah peneliti adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video pada anak kelompok B di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video pada anak kelompok B di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian sebanyak 10 orang anak didik dan 1 orang guru, dengan penggumpulan data menggunakan observasi, tes perlakuan, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menirukan gerakan shalat dapat meningkat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar. Kemampuan anak menirukan gerakan shalat pada siklus pertama dalam kategori MB (Mulai Berkembang), siklus kedua dalam kategori BSH (Berkembang Sesuai harapan), Kemudian siklus ketiga pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) ditinjau dari aspek kemampuan berdiri tegak menghadap kiblat, takbiratul ihram, ru`ku, i`tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir, dan salam. Kemampuan anak menirukan gerakan shalat didukung oleh penerapan penggunaan media video secara konsistem sesuai langkah-langkah penggunaan media video, dan peningkatan aktivitas belajar anak dalam menyimak penjelasan guru, menirukan gerakan shalat, sikap kritis dalam menirukan gerakan shalat, keaktifan bertanya jawab dengan sesama teman dan guru.

**PRAKATA**

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Skripsi ini berjudul “ Peningkatan Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat Melalui Penggunaan Media Video pada kelompok B di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar”.

Penulis usulan penelitian sehingga penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai, pihak. Secara khusus, disampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

Dra. Kartini Marzuki, M.Si, sebagai pembimbing pertama dan

Dr. Muhammad Akil Musi, S.Pd.,M.Pd, sebagai pembimbing kedua atas bimbingan dan motivasinya dalam penulisan skripsi ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP Rektor Universitas Negeri Makassar, yang memberikan peluang untuk mengikuti proses perkuliahan di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.
2. Dr. Abdullah sinring. M.Pd sebagai Dekan FIP UNM yang senantiasa memberikan motivasi dalam berbagai kesempatan untuk meningkatkan profesionalisme melalui proses perkuliahan dan

Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons selaku PD I FIP UNM, Drs. Muslimin, M.Ed selaku PD II FIP UNM, Dr. Pattaufi, M.Si selaku PD III FIP UNM,

Dr. Parwoto, M.Pd selaku PD IV FIP UNM yang memberikan layanan akademik, administrasi kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.

1. Syamsuardi, S.Pd, M.Pd sebagai ketua prodi PG PAUD FIP UNM dan

Arifin Manggau, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Prodi PG PAUD FIP UNM yang dengan penuh perhatian dalam memfasilitasi berbagai kebutuhan perkuliahan sehingga kegiatan perkuliahan penulis tempuh sesuai yang di targetkan.

1. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai/tata usaha PG PAUD UNM atas segala perhatiannya dan pelayanannya baik aspek akademik, administrasi, maupun aspek kemahasiswaan sehingga proses perkuliahan berjalan sangat lancar.
2. Suami tercinta Abdul Hamid, yang telah mencurahkan kasih sayang, sumbangsih moral dan materil, serta do`a dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
3. Ayahanda H Baharudin dan Ibunda almarhumah Hj Saenab tercinta beserta semua saudara yang dengan tulus dan ikhlas mendo`akan penulis untuk kesuksesan dan keselamatan dunia dan akhirat.
4. Guru-guru Raudhatul Athfal Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar, seluruh rekan mahasiswi Program Studi PG PAUD FIP UNM yang telah menunjukkan kerja samanya dalam perkuliahan dalam maupun penyusunan karya tulis ini.

Akhirnya penulis menyampaikan kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu atas bantuan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan ganjaran pahala yang setimpal, Amin.

Harapan penulis Pengembangan Pembelajaran ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembacanya, khususnya bagi pemerhati pendidikan.

Makassar, Januari 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

Halaman HALAMAN JUDUL…………………………………….............. i

PERSETUJUAN PEMBIMBING……………............................... ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI………………………………... iii

MOTTO…………………………………………………………….. iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI…………………………. v

ABSTRAK……………………………………………………….. .. vi

PRAKATA………………………………………………………..... vii

DAFTAR ISI……………………………………………………..... ix

DAFTAR TABEL…………………………………………………. xi

DAFTAR GAMBAR……………………………………………… xii

DAFTAR LAMPIRAN………………………………………….... xiii

**BAB I. PENDAHULUAN**………………………………………. 1

1. Latar Belakang Masalah……………………………… 1
2. Rumusan Masalah…………………………………….. 3
3. Tujuan Penelitian…………………………………….... 3
4. Manfaat Penelitian…………………………………….. 3

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**...................................................... 5

1. Tinjauan Pustaka………………………………………... 5
2. Pengertian Media Video…………………………...... 5
3. Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat……………. 9
4. Penggunaan Media Video dalam Peningkatan

Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat.................... 16

1. Kerangka Pikir…………………………………………... 19
2. Hipotesis Tindakan……………………………………… 20

**BAB III. METODE PENELITIAN**………………………………... 21

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian……………………….... 21
2. Subjek Penelitian……………………………………….... 22
3. Prosedur Penelitian………………………………………. 23
4. Teknik Penggumpulan Data……………………………... 29
5. Teknik Analisis Data…………………………………….. 29
6. Indikator Keberhasilan Pembelajaran……………………. 30

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**………….. 32

1. Hasil Penelitian…………………………………………….. 32
2. Pembahasan Hasil Penelitian………………………………. 52

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**……………………………… 55

1. Kesimpulan………………………………………………….. 55
2. Saran…………………………………………………………. 55

DAFTAR PUSTAKA………………………………………………….... 57

LAMPIRAN……………………………………………………………... 59

**DAFTAR TABEL**

Nomor Judul Halaman

4. 1 Kemampuan Anak Menirukan Gerakan Shalat Melalui

Penggunaan Media Video di RA Al-Mubarakh

Kecamatan Tallo Kota Makassar pada Siklus Pertama…… 40

4. 2 Kemampuan Anak Menirukan Gerakan Shalat Melalui

Penggunaan Media Video di RA Al-Mubarakh Kecamatan

Tallo Kota Makassar pada Siklus Kedua............................. 46

4.3 Kemampuan Anak Menirukan Gerakan Shalat Melalui Penggunaan

Media Video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar

pada Siklus Ketiga............................................................... 51

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor Judul Halaman

1. Skema Kerangka pikir……………………………………………………… 21
2. Model Penelitian Tindakan kelas……………………………………. 26

**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor Judul Halaman

1. Rencana Kegiatan Harian dan Mingguan…………………... 64
2. Format Penilaian Kemampuan Anak Menirukan Gerakan Shalat 73
3. Format Observasi………………………………………….... 74
4. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru………………….. 77
5. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Anak…………………….. 79
6. Hasil Penilaian Kemampuan Anak Menirukan Gerakan Shalat 89
7. Foto Kegiatan Pembelajaran………………………………… 93
8. Izin Penelitian……………………………………………….. 96
9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian…………... 97
10. Riwayat Hidup Penulis……………………………………… 98

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Anak usia 4-6 tahun merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam perkembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian seni, moral, dan nilai-nilai agama. Tujuan mengenalkan nilai-nilai agama diusia dini adalah mengembangkan benih-benih keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warganegara berhak mendapatkan pendidikan dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam undang-undang. Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

TK merupakan lembaga pendidikan yang diberikan lebih bermakna bagi perkembangan anak usia dini, diantaranya kemampuan menirukan gerakan shalat. Kemampuan menirukan gerakan shalat bagi anak usia dini merupakan dasar pengembangan yang sangat penting dilakukan agar anak memiliki pengetahuan agama sejak usia dini, dan kebiasaan disertai kesadaran melakukan shalat secara baik dan benar.

Kegiatan pendidikan taman kanak-kanak dapat mengembangkan aspek perkembangan anak yaitu sosial emosional, nilai agama, moral, bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik. Hukum dan tata cara ibadah biasanya dapat dijelaskan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video dan menganalisis realita kehidupan, akan tetapi ada kalanya peserta didik merasa bosan dan cenderung statis dalam pembelajaran seperti halnya dalam mempelajari tata cara shalat.

Fenomena dalam pembelajaran kegiatan pembelajaran ibadah shalat dilakukan di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar karena rendahnya kemampuan menirukan gerakan shalat yang masih berbeda-beda, ada anak yang sudah menguasai gerakan takbiratul ihram sampai salam, ada yang belum tahu yang tidak menguasai urutan gerakan shalat dan ada pula anak yang tidak menguasai gerakan-gerakan shalat. Selain itu rendahnya kemampuan anak meniru gerakan shalat karena metode pembelajaran yang diterapkan seperti memperlihatkan video gerakan shalat ternyata belum dapat mengembangkan kemampuan anak menirukan gerakan shalat. Selain itu diketahui bahwa tidak semua guru memberikan latihan dan petunjuk kepada anak-anak dengan melakukan gerakan shalat karena dianggap anak belum diwajibkan untuk beribadah, padahal salah satu hal yang harus diberikan sejak usia dini sehingga untuk kegiatan melakukan gerakan shalat hanya disampaikan secara sekilas melalui penggunaan media video.

Media pembelajaran video adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran gerakan shalat. Media ini dapat menambah minat anak dalam belajar karena anak dapat menyimak sekaligus melihat gambar secara langsung bagaimana gerakan shalat, mendengar bacaan shalat dan praktek langsung gerakan shalat, sehingga peserta didik dapat melakukan gerakan shalat dengan baik dan benar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“Bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat Melalui Penggunaan Media Video Pada Anak Kelompok B di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar?”**

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk Meningkatkan Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat Melalui Penggunaan Media Video Pada Anak Kelompok B di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
2. Bagi akademisi khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, sebagai informasi mengenai kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video.
3. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam melakukan kajian yang bersifat ilmiah, dan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengkaji permasalahan yang relevan.
4. Manfaat Praktis:
5. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dalam memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap metode mengajar yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kwalitas pembelajaran di TK.
6. Bagi guru TK, sebagai masukan tentang pentingnya peningkatan kemampuan menirukan gerakan shalat dan menerapkan penggunaan media video untuk melibatkan anak secara aktif dalam pembelajaran.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Tinjauan Pustaka**
2. **Pengertian Media Video**
3. **Pengertian Media**

Sebuah organisasi yang bergerak dalam teknologi pendidikan dan komunikasi, mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.

Menurut Sanjaya (2012 : 57) Media adalah perantara dari sumber informasi kepenerima informasi, contohnya video, televisi, komputer, dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media manakala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan. Dari konsep diatas, maka bedanya antara media dan media pembelajaran terletak pada pesan atau isi yang disampaikan.

Dewasa ini, ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, siswa bisa belajar dimana, kapan dan apa saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Dalam berperan sebagai desainer pembelajaran. Seorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Sebagai desainer guru berperan merancang agar anak didik memperoleh pengalaman belajar apa yang harus dimiliki oleh anak didik.

**b. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Sanjaya (2012 : 57) Ada beberapa manfaat media pembelajaran yaitu:

1. Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau obyek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video.
2. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.
3. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.
4. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga menguasai dan mencapai tujuan mengajar.
5. Metode mengajar akan lebih variatif sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

**c. Prinsip-prinsip Penggunaan Media dalam Pembelajaran**

Menurut Sanjaya (2012 : 75) Terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media dalam komunikasi pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut diuraikan dibawah ini:

1. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.
2. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai hiburan.
3. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
5. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi.
6. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya seperti media komputer/laptop, LCD, dan media lainnya.

**d. Langkah-langkah dalam Pembelajaran Menggunakan Media Video**

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media video, didasarkan pada sistem pemanfaatannya dalam kegiatan pengajaran menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2009: 131) adalah sebagai berikut:

1. Langkah persiapan
2. Persiapan/perencanaan
3. Berikan pengarahan tentang penggunaan media video gerakan shalat.
4. Perorangan/berkelompok.
5. Usahakan dalam keadaan siap memperhatikan laptop/video
6. Periksa peralatan yang akan dipergunakan
7. Langkah penyajian.
8. Sajikan video/laptop untuk melihat, mendengarkan dan mengamati.
9. Praktek shalat dilaksanakan di RA Al-Mubarakh, dimulai pada hari Senin-14-November-2016
10. Atur situasi ruangan, mungkin harus menggunakan cahaya yang cukup.
11. Berikan semangat untuk melihat, mendengarkan, mengamati dan mulai konsentrasi terhadap tayangan tersebut.
12. Tindak lanjut
13. Guru melakukan tanya jawab
14. Observasi
15. Penilaian
16. **Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat**
17. **Pengertian Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat**

Kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang dapat diartikan sebagai kesanggupan untuk melakukan sesuatu. Fajri dan Senja (2009 : 546) mengartikan “Kemampuan yaitu kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu”.

Menirukan berasal dari kata tiru. Menurut Fajri dan Senja (2009 : 821) bahwa “tiru atau meniru berarti melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah ada, mencontoh, meneladani, berkata (berbunyi) sebagai kata atau bunyi orang lain”. Hal ini berarti menirukan atau mencontoh berarti melakukan suatu kegiatan sesuai yang sudah ada, diantaranya gerakan shalat.

Berdasarkan pengertian diatas, maka kemampuan menirukan gerakan shalat merupakan kemampuan menirukan suatu jenis kegiatan ibadah kepada Allah SWT. Jenis kegiatan ibadah yang dimaksud yaitu pada aspek ibadah shalat, kemampuan gerakan shalat berkaitan dengan kemampuan seseorang melakukan tata cara shalat wajib berdasarkan rukun-rukun shalat.

Menurut Turmudzi (2016 : 5) bahwa “Shalat menurut arti bahasa adalah do`a, sedangkan menurut syariat agama shalat adalah menghadapkan diri kepada Allah yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah dilakukan syara`. Mengenai gerakan-gerakannya merupakan rukun shalat, bersandar pada hadits-hadits shahih.

Para ulama membagi syarat shalat menjadi dua macam. Pertama, syarat wajib shalat, dan yang kedua, syarat sah shalat. Syarat wajib shalat, syarat yang menyebabkan seseorang wajib melaksanakan shalat antara lain: Islam, baligh dan berakal. Sedangkan syarat sah shalat syarat yang menjadikan shalat seseorang diterima secara syara’, antara lain: Syarat wajib shalat adalah sebagai berikut: Mengetahui masuk waktu shalat, suci dari hadats kecil dan hadats besar, suci badan, pakaian, tempat dari najis hakiki, menutup aurat, menghadap kiblat, dan niat.

1. **Pelaksanaan Shalat**

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang kedua, yaitu mengerjakan shalat. Shalat adalah shalat lima waktu ditambah shalat-shalat sunnat. Shalat adalah tiang, artinya sudah membuat pondasi dan tiang agama. Dalam kegiatan shalat, maka tidak terlepas dari kegiatan wudhu atau thaharah yang berarti bersuci sebelum shalat.

Menurut Abul Yasin (2010 : 33) mengemukakan bahwa, rukun shalat terdiri dari: niat, takbiratul ihram, berdiri pada shalat fardhu bagi yang kuasa berdiri, membaca surah Al-Fatihah, tumaninah didalam ruku`, i`tidal, tumaninah didalam i`tidal, sujud dua kali, tumaninah didalam sujud, duduk diantara dua sujud, tumaninah didalam duduk diantara dua sujud, membaca tahiyat akhir, duduk saat tahiyat akhir, membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, dan mengucapkan salam.

1. **Dalil yang Mewajibkan Shalat**

Dalil yang mewajibkan shalat banyak sekali, baik dalam Al- Qur`an maupun dalam hadits Nabi Muhammad SAW. Dalil ayat-ayat Al- Qur`an yang mewajibkan shalat antara lain: Wa aqiimush-shalaata wa aatuz-zakaata warka`uu ma`arraaki`iin. “Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku`lah beserta orang-orang ruku`” (QS. Al-Baqarah/2 : 43)

Waaqimish-shalaata innash-shalaata tanhaaanil-fahsyaa`i wal munkar. “Dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar”. (QS. Al-`Ankabuut/29 : 45)

Perintah shalat ini hendaklah ditanamkan kedalam hati dan jiwa anak-anak dengan cara pendidikan yang cermat, dan dilakukan sejak kecil, sebagaimana tersebut dalam hadits Nabi Muhammad SAW. Sebagai berikut:

Muruu aulaadakum bish-shalaati wa hum abnaa`u sab`i siniin, wadhribuuhum `alaihaa wa hum abnaa`u `asyri siniin.

“Perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan shalat diwaktu usia mereka meningkat tujuh tahun, dan pukullah (kalau enggan melakukan shalat) diwaktu mereka meningkat usia sepuluh tahun” (HR. Abu Dawud).

Sesudah memenuhi syarat wajib dan syarat syah shalat dan siap untuk shalat, maka kita segera dapat memulainya dengan urutan sebagai berikut:

1. [Berdiri Tegak Lurus](http://draft.blogger.com/blogger.g?blogID=2028471597596587693)

Berdiri tegak lurus dengan menghadap ke arah kiblat, disertai dengan niat: "Aku sholat...(dhuhur, misalnya), wajib karena Allah". "Usalli fardhu...(zhuhrii), Lillahii Ta'ala".

1. [Takbiratul Ihram](http://draft.blogger.com/blogger.g?blogID=2028471597596587693)

Takbiratul ihram dilakukan dengan mengangkat kedua tangan sampai menyentuh telinga diiringi dengan membaca: Allahu Akbar (Allah Maha Besar) sambil mengucapkan niat dalam hati. Niat melakukan shalat karena Allah Ta’ala.

1. [Doa Iftitah](http://draft.blogger.com/blogger.g?blogID=2028471597596587693)

Selesai membaca takbiratul ihram, tangan langsung disedekapkan ke dada. Yang kanan menghimpit tangan kiri, pergelangan sejajar dengan pergelangan. Kemudian membaca doa iftitah (doa permulaan atau doa pembuka) yaitu: “Allaahu Akbar kabiro wal hamdulillahi katsiiran wa subhaanallaahi bukratan wa ashiilaa. Innii wajjahtu wajhiya lilladzii fatharas samaawaati wal ardhi haniifan musliman wamaa ana minal musyrikiin. Inna shalaatii wa nusukii wa mahyaaya wa mamaatii Lillaahi Rabbil 'Aalamiin. Laa syariika lahu wa bidzaalika umirtu wa ana minal muslimin”.

“Allah Maha Besar yang sempurna kebesaran-Nya, segala puji yang banyak bagi Allah, dan Maha suci Allah sepanjang pagi dan sore.

Sesungguhnya Aku hadapkan wajahku kehadirat Dzat yang telah menciptakan langit dan bumi, dengan hati yang tunduk dan menyerahkan diri dan tidaklah aku termasuk orang-orang musyrik. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah semata-mata bagi Allah, Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu baginya, demikian hanya semata Tuhan semesta alam, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan dengan sekutu bagi-Nya, dan dengan yang demikian itu aku perintahkan, dan aku termasuk orang-orang Islam”.

4) [Al-Fatihah](http://draft.blogger.com/blogger.g?blogID=2028471597596587693)

Membaca surah Al-Fatihah pada setiap rakaat shalat (wajib/sunnah) hukumnya wajib. Sesudah membaca Al-Fatihah pada rakaat pertama dan kedua pada shalat wajib, kita disunnatkan membaca surah-surah atau ayat yang lain. Pada rakaat selanjutnya yaitu ketiga atau keempat, kita hanya diwajibkan membaca Al-Fatihah saja, sedangkan pembacaan surah atau ayat lainnya tidak diwajibkan. Surah-surah atau ayat-ayat Al-Quran yang diinginkan dapat saja kita pilih diantara sekian banyak surah dari Al-Quran. Sebaiknya usahakanlah tetap membaca surah atau beberapa ayat Al-Quran sesudah Al-Fatihah pada rakaat pertama dan kedua (pada shalat wajib)

5) Ruku`

Di dalam ruku` membaca: Subhaana rabbiyal `adzhimi wabihamdihii (3x) ("Maha Suci Tuhanku yang Maha Agung dan dengan memuji kepada-Nya")

1. [I'tidal](http://draft.blogger.com/blogger.g?blogID=2028471597596587693)

I'tidal atau bangun dari ruku` seraya mengangkat kedua tangan membaca: Sami'allaahu liman hamidah. Rabaanaa walakal hamdu. (“Allah mendengar orang yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami, untuk-Mu lah segala puji"). Bagi orang yang telah lancar bacaannya, maka pujian bangun dari ruku` dapat diperpanjang dengan: "Mil-ussamaawaati wa mil ul ardhi wa mil-umaa syi'ta min sya-in ba'du" (Untuk-Mu lah segala puji sepenuh langit dan bumi dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki).

1. [Sujud Pertama](http://draft.blogger.com/blogger.g?blogID=2028471597596587693)

Bacaan dalam sujud: Subhaana rabbiyal a'laa wabihamdihi (3x) (Mahasuci Tuhanku yang Maha Tinggi dan dengan memuji kepada-Nya).\_

1. [Duduk Diantara Dua Sujud](http://draft.blogger.com/blogger.g?blogID=2028471597596587693)

Ketika duduk diantara dua sujud membaca: Rabbighfirlii, warhamni wajburnii, warfa'nii, warzuqnii, wahdinii, wa'afinii, wa'fu'annii. (Wahai Tuhanku, ampunilah aku, rahmatilah aku, cukupilah aku, angkatlah derajatku, berilah rizqi aku, tunjukilah aku, sehatkanlah aku, dan maafkanlah segala kesalahanku)

1. [Sujud Kedua](http://draft.blogger.com/blogger.g?blogID=2028471597596587693)

Bacaan dalam sujud kedua, sama dengan bacaan dalam sujud pertama yaitu: Subhaana rabbiyal a'laa wabihamdihi (3x) (Mahasuci Tuhanku yang Maha Tinggi dan dengan memuji kepada-Nya). Bacaan-bacaan dalam ruku`, i'tidal, sujud, dan ketika duduk diantara dua sujud dalam shalat, semuanya sunnat (tidak wajib) yang amat dianjurkan.

1. Duduk Tahiyyat Awal

Sikap duduk pada tahiyyat pertama (Tawarruk, keadaannya sama ketika duduk antara dua sujud menduduki kaki kiri, sedang kaki kanan tegak dengan jari-jari kaki menghadap kiblat). Lain dengan sikap duduk pada tahiyyat kedua atau tahiyyat akhir (ifti-rasy, kaki kanan ditegakkan dengan jari-jari kaki menghadap ke arah kiblat).

Bacaan ketika tahiyyat awal ialah: “Attahiiyaatul mubaarakaatush salawaatuth thaiyibaatu Lillaah. Assalaamu'alaika ayyuhan nabiyyu wa rahmatullaahi wa barakaatuh. Assalaamu'alainaa wa'ala ibaadillahish shaalihiin. Asyhadu anlaa ilaaha illallaah, wa asyhadu anna Muhammadar Rasuulullaah. Allaahumma shalli `alaa Saiyidinaa Muhammad wa`aali saiyidinaa Muhammad”. Sedangkan bacaan pada tahiyyat akhir yaitu tahiyat awal yang dilanjutkan dengan bacaan “kamaa shollaita ‘alaa saiyidinaa Ibraahiim wa `alaa aali saiyiidina Ibraahiim, wa baarik ‘alaa saiyidina Muhammadin wa ‘ala aali saiyidinaa Muhammadin, kamaa baarakta ‘alaa saiyidinaa Ibrahiima wa ‘alaa aali saiyidinaa Ibraahiima, filaalamina innaka hamiidun majiid”.

1. [Memberi Salam](http://draft.blogger.com/blogger.g?blogID=2028471597596587693)

Setelah selesai tahiyyat, anda memberi salam dengan membaca: “Assalaamu` alaikum warahmatullaah”. Sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.

**D. Indikator Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat**

1) Mulai meniru gerakan berdo`a/sembahyang sesuai dengan agamanya

2) Meniru pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana, misal sikap berdo`a, gerakan sembahyang, dan lain sebagainya.

**3. Penggunaan Media Video dalam Peningkatan Kemampuan Anak Menirukan Gerakan Shalat**

Ibadah shalat merupakan salah satu kewajiban bagi umat Islam sebagai wujud penghambaan kita kepada Allah SWT. Sebelum melakukan shalat , maka perlu melakukan wudhu berdasarkan tata cara wudhu yang benar, serta melakukan shalat berdasarkan rukun shalat dari awal hingga akhir. Peningkatan kemampuan menirukan gerakan shalat harus dilakukan sejak dini, seperti halnya terhadap anak usia TK sehingga memiliki bekal pengetahuan dan keimanan untuk menirukan gerakan shalat pada usia perkembangan selanjutnya.

Salah satu upaya meningkatkan kemampuan anak menirukan gerakan shalat adalah melalui penggunaan media video. Hal ini dipandang dapat lebih efektif, karena anak dilibatkan secara aktif memperagakan tata cara shalat sehingga pengetahuan anak tentang tata cara shalat dapat lebih dipahami dan dibiasakan.

1. **Kerangka Pikir**

Kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar tercipta kondisi yang memungkinkan terjadinya belajar pada diri anak. Dalam suatu kegiatan pembelajaran dapat dikatakan terjadi kegiatan belajar, apabila terjadi proses perubahan perilaku dalam diri anak sebagai hasil suatu pengalaman. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien, pendekatan merupakan keikhlasan dari proses belajar-mengajar, karena disesuaikan dengan komponen pembelajaran tersebut. Tugas guru dalam hal ini adalah menggunakan pendekatan mengajar yang memungkinkan anak menggunakan strategi belajar yang berorientasi pada keterampilan anak yang mendalam terhadap isi materi pelajaran yaitu menggunakan media didalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri anak. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media video merupakan suatu strategi mengajar atau biasa disebut media pandang dengar. Dengan demikian, media ini sesuai dengan materi shalat yang akan meningkatkan keterampilan anak dalam memahami bacaan-bacaan shalat dan gerakan-gerakannya.

Kerangka pikir penggunaan media video dalam meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat, digambarkan sebagai berikut:

Rendahnya kemampuan anak menirukan gerakan shalat

**Guru**

1. Guru kurang menyediakan alat peraga guna penunjang pembelajaran shalat
2. Penjelasan guru kurang dimengerti oleh anak
3. Pembelajaran media video gerakan shalat didominasi oleh gambar

**Anak**

1. Rendahnya kemampuan anak menirukan gerakan shalat
2. Ada yang belum tahu dan tidak menguasai urutan gerakan shalat
3. Dianggap anak belum diwajibkan untuk beribadah

Penggunaan media video

1. Langkah persiapan
2. Langkah penyajian
3. Tindak lanjut

Kemampuan anak menirukan gerakan shalat meningkat

1) Mulai meniru gerakan berdo`a/sembahyang sesuai dengan agamanya

2) Meniru pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana, misal sikap berdo`a, gerakan sembahyang, dan lain sebagainya.

Gambar 1 : Skema kerangka pikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis penelitian adalah “Jika penggunaan media video digunakan dalam pembelajaran, maka kemampuan menirukan gerakan shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar dapat ditingkatkan”.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**
2. Jenis Penelitian ini menggunakan jenis: Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kwalitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sebagai penelitian kualitatif, maka akan dideskripsikan secara narasi aktivitas mengajar guru dengan menggunakan media video, dan aktivitas belajar anak. Selain itu, akan dideskripsikan mengenai kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Raudhatul Athfal Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar. Peneliti memilih Raudhatul Athfal Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar sebagai lokasi penelitian karena pada dasarnya anak didik di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar memiliki permasalahan dalam tata cara shalat yang benar. Maka dari itu peneliti ingin mengembangkan tata cara shalat melalui media video.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar, dengan jumlah 10 orang. Pertimbangan penulis mengambil subyek penelitian tersebut dimana pemahaman RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar, masih kurang karena saat ini di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar, masih cenderung menggunakan metode verbalisme, karena masih minimnya fasilitas. Sehingga penulis ingin  mencoba hal yang baru untuk meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui media video/laptop.

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar, penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bekerja pada lembaga tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis. Dan di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar, inilah yang juga mengajarkan materi pembelajaran shalat.

1. Waktu Penelitian

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan menggunakan waktu penelitian selama 3 bulan Oktober sampai dengan Desember. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada Tahun pelajaran 2016/2017

1. Lama Tindakan

Waktu untuk melaksanakan tindakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember mulai dari siklus I, II dan siklus III

1. **Prosedur Penelitian**

Dalam rancangan penelitian yang diterapkan berupa penelitan tindakan kelas.

Prosedur dan langkah-langkahnya mengikuti prinsip dasar yang berlaku dalam

penelitian tindakan. Model yang di gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini

adalah model Kemmis dan Targgart dimana dalam satu siklus terdiri dari 4

komponen yaitu:

1. Planning (perencanaan)
2. Action (aksi/tindakan)
3. Observation (pengamatan)
4. Reflect (refleksi/evaluasi)

Pelaksanaan Tindakan I

Perencanaan Tindakan I

Permasalahan

SIKLUS I

Observasi I

Refleksi I

Permasalahan Baru Hasil Refleksi

Perencanaan Tindakan II

Pelaksanaan Tindakan II

SIKLUS II

Penyimpulan dan Pemaknaan Hasil

Refleksi II

Observasi II

Lanjut Ke Siklus III

Jika Permasalahan Belum Terselesaikan

Gambar 2

Skema Tahapan Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Targgart

1. Siklus Pertama

Tahap perencanaan tindakan merupakan langkah awal yang akan dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo. Aspek-aspek yang menjadi perencanaan pada siklus pertama, yaitu

1. Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Harian.

2) Menyusun pedoman observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar anak.

3) Menyusun format penilaian anak.

1. Menyusun waktu kegiatan pembelajaran, yaitu berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan dengan perincian yaitu 1 kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk untuk tes menirukan gerakan shalat. Pertemuan pertama tanggal 14 November 2016, pertemuan kedua tanggal 18 November 2016.
2. Menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan pembelajaran shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kelompok. Dalam pelaksanaaannya, anak sebanyak 10 orang. Anak menirukan gerakan shalat untuk memperagakan cara menirukan gerakan shalat wajib berdasarkan rukun shalat yang dilakukan pada pertemuan pertama . Kemudian pertemuan kedua dilakukan penilaian kemampuan menirukan gerakan shalat yang dilakukan secara individual.

. c. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar anak dalam mengikuti pelajaran melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan guru RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar.

1. Tahap refleksi merupakan kegiatan mengulas keberhasilan dan kelemahan yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran shalat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar. Hasil refleksi pada siklus pertama menjadi masukan dalam melakukan perbaikan pada siklus kedua dalam peningkatan kwalitas pembelajaran melalui penggunaan media video.
2. Siklus Kedua
3. Tahap perencanaan pada siklus kedua relatif sama dengan siklus pertama yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar. Perencanaan pada siklus II dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi pada perencanaan siklus pertama dengan berdasarkan pada hasil refleksi. Kegiatan pembelajaran siklus kedua berlangsung 2 kali pertemuan dengan perincian yaitu 1 kali pertemuan untuk observasi kemampuan menirukan gerakan shalat. Pertemuan pertama tanggal 21 November 2016, pertemuan kedua pada tanggal 25 November 2016.
4. Tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan pembelajaran shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar sebagai upaya meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui media video. Pada siklus kedua, anak diajar shalat sesuai tata cara shalat seperti pada siklus pertama.
5. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru berdasarkan tahapan penggunaan media video dan aktivitas belajar anak dalam mengikuti pelajaran melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar.
6. Tahap refleksi merupakan kegiatan mengulas keberhasilan dan kelemahan yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran shalat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar. Hasil refleksi pada siklus kedua menjadi masukan dalam melakukan perbaikan pada siklus ketiga, lebih peningkatan kwalitas pembelajaran melalui penggunaan media video.
7. Siklus ketiga
8. Tahap perencanaan pada siklus ketiga relatif sama dengan siklus pertama dan kedua yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar. Perencanaan pada siklus III dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi pada perencanaan siklus pertama dan kedua dengan berdasarkan pada hasil refleksi. Kegiatan pembelajaran siklus ketiga berlangsung 2 kali pertemuan dengan perincian yaitu 1 kali pertemuan untuk observasi kemampuan menirukan gerakan shalat. Pertemuan pertama tanggal 28 November 2016, pertemuan kedua pada tanggal 2 Desember 2016.
9. Tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan pembelajaran shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar sebagai upaya meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui media video. Pada siklus ketiga, anak diajar shalat sesuai tata cara shalat seperti pada siklus pertama dan kedua.
10. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas mengajar guru berdasarkan tahapan penggunaan media video dan aktivitas belajar anak dalam mengikuti pelajaran melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar.
11. Tahap refleksi merupakan kegiatan mengulas keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran shalat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar pada siklus ketiga, meliputi: hasil tes kemampuan menirukan gerakan shalat, aktivitas mengajar guru, dan aktivitas belajar anak dalam mengikuti pelajaran. Hasil yang dicapai pada siklus ketiga menjadi ukuran atas keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tentang pelaksanaan pembelajaran tentang pelaksanaan shalat yang dibandingkan dengan hasil siklus pertama dan kedua.

**D .Teknik pengumpulan data**

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yg dilakukan secara sistematik, dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini pengamatan di tujukan kepada subyek yang dijadikan sasaran penelitian yaitu anak kelompok B di RA Al-Mubarakh kecamatan Tallo Kota Makassar.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat untuk menghimpun keterangan-keterangan dari benda-benda tertulis, termasuk didalamnya arsip dari suatu sekolah. Melalui dokumentasi peneliti biasa mengetahui berita, data-data terkait dengan anak seperti nilai hasil belajar anak dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung.

**E .Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan anak dikelas. Data yang diperoleh dalam peneliti ini berupa hasil observasi dan anak yang dilakukan disetiap akhir tindakan.

1. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif, sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran shalat berlangsung yaitu melalui media video.

1. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

**F. Indikator Keberhasilan Pembelajaran**

Indikator keberhasilan pembelajaran adalah terjadinya peningkatan kemampuan anak menirukan gerakan shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar dari siklus I, II, dan siklus III, dan mencapai nilai rata-rata skor kemampuan menirukan gerakan shalat minimal pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Demikian pula didukung oleh peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media video berdasarkan langkah-langkah media video dalam meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat, dan aktivitas belajar anak. Untuk itu peneliti dan guru kelas menentukan tingkat kriteria keberhasilan tindakan pada setiap siklus pembelajaran. Kriteria tersebut setiap anak dan guru menunjukkan rata-rata, baik pada aktivitas mengajar dan belajar anak.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Simbol | Kategori Penilaian |
| 1 | BB | Belum Berkembang |
| 2 | MB | Mulai Berkembang |
| 3 | BSH | Berkembang Sesuai Harapan |
| 4 | BSB | Berkembang Sangat Baik |

Gambar 3. Indikator Ketercapaian

BB: Jika anak belum mampu menirukan gerakan shalat walaupun sudah dibimbing oleh ibu guru

MB: Jika anak mulai mampu menirukan gerakan shalat dengan bimbingan ibu guru

BSH: Jika anak sudah mampu menirukan gerakan shalat tanpa bimbingan ibu guru

BSB: Jika anak sangat baik menirukan gerakan shalat dengan baik dan benar.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian melalui penelitian tindakan kelas tentang peningkatan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar yang dilakukan terhadap 10 subjek penelitian melalui observasi, dianalisis dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian diklasifikasikan atas dua bagian, yaitu deskripsi hasil siklus I, II dan siklus III, namun didahului dengan gambaran lokasi penelitian.

1. **Gambaran RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar**

RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar, beralamat di

Jl. Pannampu Kompleks Unhas Baraya Blok Lama No. 19, Kelurahan Suangga Kecamatan Tallo Kota Makassar. RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar berdiri tanggal 1 Juli 2013.

Visi dan misi sekolah, yaitu:

1. Visi: Menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan potensi anak agar dapat menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, disiplin, cerdas, kreatif, dan mandiri.
2. Misi: Menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang terencana, teratur, dan sistematis sehingga anak siap masuk SD.

Mengupayakan sistem pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan mengembangkan kecerdasan majemuk (multiple intelligence).

Kondisi riil RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar, antara lain:

1. RA Al-Mubarakh mempunyai 9 ruang belajar dan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang komputer, perpustakaan, aula dan mushalla. Jumlah murid (2016-2017) 29 orang (kelompok B 10 orang, kelompok A 10 orang, dan play group 9 orang) dengan 3 orang guru.
2. Kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem kelompok dengan prinsip belajar sambil bermain.
3. Mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi dan pembinaan kepribadian anak.
4. Dukungan dan partisipasi orang tua anak didik sangat baik sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. Namun dunia usaha dan industri belum optimal membantu serta mendukung RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar.
5. Perpustakaan dan ruang bermain bebas yang menjadi salah satu sumber belajar di RA Al-Mubarakh sudah berfungsi secara optimal.
6. Kegiatan keagamaan dan pengajaran Al-Qur`an dengan metode Iqra` sudah berjalan baik.
7. Manajemen administrasi menggunakan sistem komputerisasi (80 persen) dan manual (20 persen).
8. **Deskripsi Hasil Siklus I**

Deskripsi hasil siklus I tentang peningkatan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar, diklasifikasikan atas 4 bagian berdasarkan tahapan penelitian, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Penyusunan perencanaan tindakan kelas di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar dilakukan dengan menyusun kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian dengan tema tanaman dengan menekankan pada aspek pendidikan agama Islam. Selanjutnya disusun lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar anak, menyusun format penilaian kemampuan menirukan gerakan shalat, menetapkan kegiatan pertemuan sebanyak 2 kali pertemuan, dan menetapkan indikator keberhasilan yaitu kategori MB (Mulai Berkembang) .

1. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan dalam meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kota Makassar, yaitu diawali dengan persiapan. Persiapan dilakukan dengan mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui penggunaan media video gerakan shalat, langkah-langkah penggunaan media video, dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penggunaan media video gerakan shalat. Setelah semuanya siap, maka guru melakukan langkah kedua, berupa pelaksanaan penggunaan media video.

Pelaksanaan menirukan gerakan shalat dilaksanakan di RA Al-Mubarakh pada hari Senin 14 November 2016 penggunaan media video dilakukan dengan mengikutsertakan semua anak-anak sebanyak 10 orang. Jadi, kemampuan menirukan gerakan shalat untuk memperagakan cara menirukan gerakan shalat wajib berdasarkan rukun shalat yang disertai tanya jawab untuk meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat, berupa: berdiri tegak menghadap kiblat, takbiratul ihram, ruku`, i`tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir, dan salam. Setelah selesai, dilanjutkan dengan membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

1. Observasi

Hasil observasi diklasifikasikan atas tiga bagian, yaitu: hasil observasi aktivitas belajar mengajar guru, aktivitas belajar anak, dan hasil penilaian kemampuan menirukan gerakan shalat.

1. Hasil observasi aktivitas mengajar guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru dalam kemampuan menirukan gerakan shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo melalui penggunaan media video siklus I, yaitu guru mengemukakan tujuan pembelajaran melalui penggunaan media video secara jelas dan sistematis. Guru mengemukakan langkah-langkah pokok penggunaan media video gerakan shalat dengan baik, karena guru mengemukakan langkah-langkah pokok penggunaan video dalam proses shalat. Demikian pula guru mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam penggunaan video dengan baik, karena guru mempersiapkan alat-alat secara lengkap sesuai kebutuhan shalat.

Guru mengikutsertakan semua anak dalam menirukan gerakan shalat melalui media video dalam kategori cukup dengan cara mengelompokkan anak secara merata, tetapi guru kurang maksimal menumbuhkan sikap kritis anak dalam tanya jawab, dan tidak semua anak diberi kesempatan menirukan gerakan shalat. Selama anak menirukan gerakan shalat, anak dinilai untuk diketahui perkembangannya. Dalam hal membuat kesimpulan, maka guru melakukan dengan cukup baik, karena guru menyimpulkan materi walaupun tidak melibatkan semua anak, karena sebagian anak lebih banyak diam dan memperhatikan guru saat guru menyimpulkan materi gerakan shalat.

1. Hasil observasi aktivitas belajar anak

Hasil observasi aktivitas belajar anak dalam mengikuti pelajaran shalat dengan tema tanaman di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar, yaitu sebagian besar anak menyimak penjelasan guru tentang penggunaan media video gerakan shalat pada pertemuan pertama, tetapi pertemuan kedua, semua anak aktif menyimak penjelasan guru. Demikian pula mengenai keaktifan anak menggunakan media video gerakan shalat dari awal hingga akhir gerakan shalat.

Anak ditunjukkan melalui keaktifan anak, karena anak memiliki sikap kritis dalam kemampuan menirukan gerakan shalat, dalam hal bertanya jawab dengan temannya, bertanya jawab dengan guru, hanya sebagian kecil anak aktif dipertemuan pertama, tetapi pertemuan kedua menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah aktif bertanya jawab tentang gerakan shalat sehingga dapat menambah pengetahuan anak tentang shalat. Hal ini memberi gambaran sebagian besar anak aktif mengikuti pelajaran shalat dari awal hingga akhir pembelajaran sehingga mempengaruhi kemampuan menirukan gerakan shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo.

1. Hasil penilaian kemampuan menirukan gerakan shalat

Hasil penilaian kemampuan menirukan gerakan shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar melalui penggunaan media video pada siklus I diklasifikasikan atas 4 kategori, yaitu: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB) Selengkapnya disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat Melalui Penggunaan Media Video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo pada Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kemampuan Anak | Frekuensi | Persentase |
| Belum Berkembang (BB) | 3 | 30,00 |
| Mulai Berkembang (MB) | 4 | 40,00 |
| Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 2 | 20,00 |
| Berkembang Sangat Baik (BSB) | 1 | 10,00 |
| Jumlah | 10 | 100,00 |

Sumber: Hasil Siklus I

Keterangan:

Berdasarkan hasil penilaian pada siklus I, tampak bahwa dari 10 subyek penelitian, kemampuan menirukan gerakan shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo pada kategori BSB yang mencapai 10,00 persen, disusul kategori BSH sebesar 20,00 persen, kategori MB sebesar 40,00 persen, dan kategori BB sebesar 30,00 persen nilai rata-rata. Hal ini berarti gerakan shalat anak sebagian besar sesuai dengan tata cara shalat yang benar walaupun kadang-kadang dengan bantuan guru. Akan tetapi terdapat pula sebagian anak yang memiliki kemampuan kurang, karena selalu mendapatkan bimbingan dari guru dalam kemampuan gerakan shalat.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam pembelajaran shalat dengan tema tanaman di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo melalui penggunaan media video, maka dilakukan refleksi sebagai berikut:

1. Aktifitas mengajar guru dalam pembelajaran shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo menunjukkan bahwa langkah-langkah penggunaan media video gerakan shalat telah diterapkan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan gerakan shalat hingga kegiatan tindak lanjut. Akan tetapi, masih ada aspek tertentu yang perlu dioptimalkan, khususnya dalam mengikutsertakan semua anak kemampuan menirukan gerakan shalat, menumbuhkan sikap kritis anak dalam bertanya jawab tentang gerakan shalat, dan kurang melibatkan anak menyimpulkan, materi tentang gerakan shalat. Demikian pula sebagian anak kurang aktif menyimak penjelasan guru tentang gerakan shalat, kemampuan menirukan gerakan shalat, kurang kritis dalam melakukan tanya jawab sehingga mempengaruhi kemampuan menirukan gerakan shalat. Oleh karena itu, pada siklus II akan diterapkan langkah-langkah penggunaan media video secara konsisten dengan melibatkan secara aktif semua anak menirukan gerakan shalat. Hal ini dimaksudkan agar semua anak memiliki kemampuan yang merata dalam menirukan gerakan shalat.
2. Kemampuan menirukan gerakan shalat pada kategori MB (Mulai Berkembang), artinya belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Oleh karena itu, anak perlu lebih memotivasi agar dapat berperang lebih aktif melakukan gerakan shalat, dan memiliki sikap kritis dalam melakukan gerakan shalat dan tanya jawab. Bahkan memotivasi anak untuk dapat saling menukar pikiran sehingga kemampuan menirukan gerakan shalat dapat semakin maksimal. Selain itu, guru mengingatkan anak akan manfaat penggunaan media video dalam memantapkan kemampuan menirukan gerakan shalat. Guru perlu mengintensifkan kegiatan tanya jawab antara anak dengan guru agar semua anak lebih memahami materi sekaligus memberikan penghargaan atau penguatan, serta motivasi yang lebih maksimal kepada semua anak pada siklus II dalam pembelajaran gerakan shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar.
3. **Deskripsi Hasil Siklus II**

Deskripsi hasil siklus II tentang peningkatan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar, diklasifikasikan atas empat bagian berdasarkan tahapan penelitian, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Penyusunan perencanaan tindakan kelas di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi siklus I. Perencanaan siklus II yaitu menyusun kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian dengan tema tanaman dengan menekankan pada aspek pendidikan agama Islam. Selanjutnya ditetapkan jadwal pembelajaran shalat yang menekankan kepada kegiatan penggunaan media video yang melibatkan anak secara aktif menirukan gerakan shalat.

1. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar diawali dengan persiapan yaitu mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui media video gerakan shalat guna memantapkan pemahaman anak tentang shalat. Selain itu, guru mengemukakan langkah-langkah penggunaan media video, dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penggunaan media video gerakan shalat yang dilakukan oleh gambar, baik dengan cara memperhatikan gambar tata cara gerakan shalat.

Pelaksanaan penggunaan media video gerakan shalat dilakukan secara berkelompok sehingga anak dibimbing secara khusus memperagakan tata cara shalat berdasarkan rukun shalat, sementara anak yang lain mengamati dan mencontohnya. Demikian dilakukan secara bergiliran sehingga setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama memperagakan secara langsung tata cara shalat. Hal ini dimaksudkan agar setiap anak dalam menirukan gerakan shalat, berupa: Berdiri tegak menghadap kiblat, takbiratul ihram, ruku`, i`tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir dan salam. Pada akhir pembelajaran, guru menyimpulkan materi dengan melibatkan anak didik.

1. Observasi

Hasil observasi diklasifikasikan atas tiga bagian, yaitu: observasi aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar anak, penilaian kemampuan menirukan gerakan shalat.

1. Hasil observasi aktivitas mengajar guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru dalam mengajarkan gerakan shalat melalui media video, yaitu guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui media video yang dilakukan dengan baik, karena guru mengemukakan tujuan pembelajaran melalui media video secara jelas dan sistematis. Guru mengemukakan langkah-langkah pokok gerakan shalat dengan baik, karena guru mengemukakan langkah-langkah penggunaan media video dalam proses shalat. Demikian pula guru mempersiapkan alat yang diperlukan dalam penggunaan media video dengan baik, karena guru mempersiapkan alat-alat secara lengkap sesuai kebutuhan shalat.

Guru mengikutsertakan semua anak dalam penggunaan media video gerakan shalat dalam kategori mampu, karena guru mengelompokkan anak secara heterogen, menumbuhkan sikap kritis anak dalam tanya jawab, dan semua anak diberi kesempatan menirukan gerakan shalat. Selama anak menirukan gerakan shalat, anak dinilai untuk diketahui perkembangannya. Dalam hal membuat kesimpulan, maka guru melakukan dengan sangat baik pada pertemuan kedua, tetapi pertemuan kedua telah dilakukan dengan baik, karena guru menyimpulkan materi dengan melibatkan semua anak.

1. Hasil observasi aktivitas belajar anak

Hasil observasi aktivitas belajas anak dalam mengikuti pelajaran shalat dengan tema tanaman, yaitu: semua anak menyimak penjelasan guru tentang gerakan shalat, dan semua anak aktif menirukan gerakan shalat. Sikap kritis menirukan gerakan shalat tergolong mampu pada pertemuan pertama, karena sebagian besar anak memiliki sikap kritis dalam menirukan gerakan shalat, walaupun pertemuan kedua menunjukkan bahwa semua anak menunjukkan sikap kritis menirukan gerakan shalat. Semua anak aktif melakukan tanya jawab dengan sesama anak berkaitan dengan gerakan shalat. Dalam bertanya jawab dengan guru. Hal ini memberi gambaran pada hakikatnya semua anak aktif mengikuti pelajaran shalat dari awal hingga akhir pembelajaran sehingga mempengaruhi tingginya kemampuan menirukan gerakan shalat.

1. Hasil penilaian kemampuan menirukan gerakan shalat

Hasil penilaian kemampuan menirukan gerakan shalat di RA Al-Mubarakakh Kecamatan Tallo Kota Makassar melalui media video pada siklus II diklasifikasikan atas 4 kategori, yaitu: BB, MB, BSH, BSB. Selengkapnya disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Kemampuan Menirukan Gerakan Shalat Melalui media video pada siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kemampuan Anak | Frekuensi | Persentase |
| Belum Berkembang (BB) | 1 | 10,00 |
| Mulai Berkembang (MB) | 2 | 20,00 |
| Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 5 | 50,00 |
| Berkembang Sangat Baik (BSB) | 2 | 20,00 |
| Jumlah | 10 | 100,00 |

Sumber: Hasil siklus II.

Keterangan:

1. BB : Jika anak belum mampu menirukan gerakan shalat walaupun sudah

dibimbing oleh ibu guru

1. MB: Jika anak mulai mampu menirukan gerakam shalat dengan bimbingan

ibu guru

1. BSH: Jika sudah mampu menirukan gerakan shalat tanpa bimbingan ibu guru
2. BSB: Jika anak sangat baik menirukan gerakan shalat dengan baik dan benar

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, tampak bahwa dari

10 subyek penelitian, kemampuan menirukan gerakan shalat pada kategori BSB 20,00 persen, disusul kategori BSH sebesar 50,00 persen. Sesuai. Hal ini berarti gerakan shalat anak pada umumnya telah sesuai gerakan shalat yang benar tanpa bantuan guru.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam pembelajaran shalat melalui media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar pada siklus II, kemampuan menirukan gerakan shalat pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), berarti telah memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran. Bahkan dari 10 subyek penelitian, hanya satu orang yang kategori Belum Berkembang (BB) seperti pada siklus II. Selain itu, aktivitas belajar anak juga semakin meningkat dan didukung oleh penerapan langkah-langkah penggunaan media video gerakan shalat dengan baik sehingga mendukung aktivitas belajar anak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, tampak bahwa kemampuan menirukan gerakan shalat pada siklus II ada peningkatan dibanding siklus I.

**3**. **Deskripsi Hasil Siklus III**

Deskripsi hasil siklus III tentang peningkatan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar, diklasifikasikan atas 4 bagian berdasarkan tahapan penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Penyusunan perencanaan tindakan kelas peningkatan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi siklus I, II, dan siklus III. Perencanaan siklus III yaitu menyusun kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian dengan tema tanaman dengan menekankan pada aspek pendidikan agama Islam. Selanjutnya ditetapkan jadwal pembelajaran shalat yang menekankan pada kegiatan penggunaan media video yang melibatkan anak secara aktif menirukan gerakan shalat.

1. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar diawali dengan persiapan, yaitu mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui penggunaan media video gerakan shalat guna memantapkan tentang pemahaman anak tentang shalat. Selain itu, guru mengemukakan langkah-langkah penggunaan media video, dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penggunaan media video. Setelah semuanya siap, maka anak menirukan gerakan shalat yang dilakukan oleh media video melalui melihat gambar, baik dengan cara memperhatikan penjelasan guru.

Penggunaan media video gerakan shalat dilakukan secara berkelompok sehingga setiap anak dibimbing secara khusus menirukan gerakan shalat berdasarkan rukun shalat, sementara anak yang lain mengamati dan mencontohnya. Demikian dilakukan secara berkelompok sehingga setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama memperagakan secara langsung tata cara shalat. Hal ini dimaksudkan agar setiap anak betul-betul dibimbing dengan memperhatikan rentang waktu pemberian bimbingan terhadap setiap anak dalam menirukan gerakan shalat, berupa: berdiri tegak menghadap kiblat, takbiratul ihram, ruku`, i`tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir, dan salam. Pada akhir pembelajaran, guru menyimpulkan materi dengan melibatkan anak didik.

1. Observasi

Hasil Observasi diklasifikasikan atas tiga bagian, yaitu observasi aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar anak, dan penilaian kemampuan menirukan gerakan shalat.

1. Hasil observasi aktivitas mengajar guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru dalam mengajarkan gerakan shalat melalui penggunaan media video secara jelas dan sistematis. Guru mengemukakan langkah-langkah pokok gerakan shalat dengan baik, karena guru mengemukakan langkah-langkah penggunaan media video gerakan shalat. Demikian pula guru mempersiapkan alat yang diperlukan dalam penggunaan media video dengan baik, karena guru mempersiapkan alat-alat secara lengkap sesuai kebutuhan shalat.

Guru mengikutsertakan semua anak dalam gerakan shalat dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik), karena guru mengelompokkan anak secara heterogen, menumbuhkan sikap kritis semua anak dalam tanya jawab, dan semua anak diberi kesempatan menirukan gerakan shalat, anak dinilai untuk diketahui perkembangannya. Dalam hal membuat kesimpulan, maka guru melakukan dengan BSB (Berkembang Sangat Baik) pada pertemuan III, tetapi pertemuan ketiga telah dilakukan dengan BSB (Berkembang Sangat Baik), karena guru menyimpulkan materi dengan melibatkan semua anak.

1. Hasil observasi aktivitas belajar anak

Hasil observasi aktivitas belajar anak dalam mengikuti pelajaran shalat dengan tema tanaman, yaitu: semua anak menyimak penjelasan guru tentang kemampuan menirukan gerakan shalat, dan semua anak aktif menirukan gerakan shalat, dan semua anak aktif menirukan gerakan shalat. Sikap kritis menirukan gerakan shalat tergolong BSB (Berkembang Sangat baik) pada pertemuan III , karena sebagian besar anak memiliki sikap kritis dalam menirukan gerakan shalat. Semua anak aktif melakukan tanya jawab dengan guru, sebagian besar anak aktif pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, sementara pertemuan ketiga menunjukkan bahwa semua anak lebih aktif bertanya jawab dengan guru. Hal ini memberi gambaran pada hakikatnya semua anak lebih aktif mengikuti pelajaran shalat dari awal hingga akhir pembelajaran sehingga mempengaruhi tingginya kemampuan menirukan gerakan shalat.

1. Hasil penilaian kemampuan menirukan gerakan shalat

Hasil penilaian kemampuan menirukan gerakan shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar melalui penggunaan media video pada siklus III diklasifikasikan atas empat kategori, yaitu: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB).

Selengkapnya disajikan pada table 4.3 berikut:

Tabel 4. 3. Kemampuan Anak Menirukan Gerakan Shalat Melalui Penggunaan Media Video Gerakan Shalat pada Siklus Ketiga

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kemampuan Anak | Frekuensi | Persentase |
| Belum Berkembang (BB) | 0 | 0 |
| Mulai Berkembang (MB) | 1 | 10,00 |
| Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 1 | 10,00 |
| Berkembang Sangat Baik (BSB) | 8 | 80,00 |
| Jumlah | 10 | 100,00 |

Sumber: Hasil siklus III

Keterangan:

1. BB: Jika anak belum mampu menirukan gerakan shalat walaupun sudah

dibimbing oleh ibu guru

1. MB: Jika anak mulai mampu menirukan gerakam shalat dengan bimbingan

ibu guru

1. BSH: Jika sudah mampu menirukan gerakan shalat tanpa bimbingan ibu guru
2. BSB: Jika anak sangat baik menirukan gerakan shalat dengan baik dan benar

Berdasarkan hasil penilaian pada siklus III, tampak bahwa 10 subyek penelitian, kemampuan menirukan gerakan shalat pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) yang mencapai 80,00 persen, disusul kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan)yang mencapai 10,00 persen, disusul kategori MB (Mulai Berkembang) sebesar 10,00 persen. Hal ini berarti gerakan shalat pada umumnya telah sesuai tata cara shalat yang benar melalui penggunaan media video gerakan shalat, berupa: kemampuan berdiri tegak menghadap kiblat, takbiratul ihram, ru`ku, i`tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir, dan salam

(menoleh kekanan dan kekiri).

d. Refleksi

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam pembelajaran shalat melalui media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar pada siklus III, kemampuan menirukan gerakan shalat pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), berarti telah memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran. Bahkan dari 10 subyek, sudah tidak ada lagi anak yang memiliki kemampuan pada kategori Belum Berkembang (BB) seperti pada siklus I dan siklus II. Selain itu, aktivitas belajar anak juga semakin meningkat dan didukung oleh penerapan langkah-langkah penggunaan media video dengan baik dan benar sehingga mendukung aktivitas belajar anak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, tampak bahwa kemampuan menirukan gerakan shalat pada siklus III lebih tinggi dibandingkan siklus I dan siklus II. Bahkan kemampuan anak pada siklus III telah memenuhi indikator yang ditetapkan. Oleh karena itu, hipotesis tindakan yaitu “ Jika penggunaan media video digunakan dalam pembelajaran, maka kemampuan menirukan gerakan shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar dapat ditingkatkan” dinyatakan diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media video yang menekankan kepada kegiatan memperagakan materi dengan melibatkan anak secara aktif menirukan gerakan shalat, maka hal tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menirukan gerakan shalat, berupa: berdiri tegak penduduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir, dan salam ( menoleh kekanan dan kekiri).

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian pada siklus I melalui media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar menunjukkan bahwa kemampuan menirukan gerakan shalat pada kategori MB (Mulai Berkembang) yang mencapai 40,00 persen disamping adanya yang memiliki kemampuan pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebesar 20,00 persen, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 10,00 persen. Akan tetapi, terdapat pula 30,00 persen BB (Belum Berkembang). Demikian pula rata-rata kemampuan gerakan shalat pada kategori MB (Mulai Berkembang) sehingga belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Kondisi tersebut dipengaruhi aktivitas belajar sebagian anak melalui media video pada pembelajaran kemampuan menirukan gerakan shalat.

Siklus II , kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) mencapai 50,00 persen, kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 20,00 persen, dan kategori MB (Mulai Berkembang) 20,00 persen ,masih ada 10,00 persen BB (Belum Berkembang).

Siklus ketiga, kemampuan menirukan gerakan shalat melalui penggunaan media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) 80,00 persen, kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) mencapai 10,00 persen, kategori MB (Mulai Berkembang) 10,00 persen. Bahkan rata-rata kemampuan menirukan gerakan shalat pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) sehingga telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh tinggi aktivitas belajar anak melalui media video pada pembelajaran gerakan shalat., Hasil observasi tersebut aktivitas belajar anak menunjukkan bahwa semua aspek telah menunjukkan tingkat keaktifan tinggi mengikuti pelajaran, berupa: melihat gambar, menirukan gerakan shalat, sikap kritis dalam menirukan gerakan shalat, keaktifan bertanya jawab dengan sesama teman dan guru shingga dapat memantapkan pengetahuan anak tentang gerakan shalat, mulai dari berdiri tegak menghadap kiblat, takbiratul ihram, ruku`, i`tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir dan salam ( menoleh kekanan dan kekiri).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menirukan gerakan shalat di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo melalui penggunaan media video. Hal ini berarti penggunaan media video merupakan metode pembelajaran yang menekankan kepada kegiatan melihat langsung gerakan shalat melalui media video, seperti kegiatan melihat langsung gerakan shalat divideo, seperti pelajaran menirukan gerakan shalat dengan khusyu dan benar. Melalui media video yang melibatkan anak dalam pembelajaran dengan cara memperagakan secara langsung gerakan shalat, anak diharapkan dapat lebih mudah mengetahui materi dan meningkatkan kemampuan belajarnya, khususnya kemampuan menirukan gerakan shalat, berdiri tegak menghadap kiblat, takbiratul ihram, ruku`, i`tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir, dan salam.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo Kota Makassar disimpulkan bahwa kemampuan menirukan gerakan shalat dapat meningkat melalui media video di RA Al-Mubarakh Kecamatan Tallo. Ditinjau dari aspek kemampuan berdiri tegak menghadap kiblat, takbiratul ihram, ru`ku, i`tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir dan salam.

1. **Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan saran sebagai berikut

1. Kepada guru TK hendaknya kreatif dan berpikir inovatif dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran, karena media pembelajaran dapat mempengaruhi kwalitas pembelajaran, diantaranya penggunaan media video. Akan tetapi hendaknya pemilihan dan penerapan media pembelajaran disesuaikan dengan materi, kemampuan anak, dan waktu yang tersedia demi efektifitas pelaksanaan pembelajaran.
2. Kepada pihak sekolah senantiasa mengembangkan kemampuan menirukan gerakan shalat melalui media video, karena dapat mempengaruhi kwalitas pembelajaran. Hal ini terbukti dengan penerapan media video dapat meningkatkan kemampuan menirukan gerakan shalat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abul Yasin, F. 2010. *Penuntun Shalat Lengkap dengan Do`a-do`a Penting.*Surabaya Terbit Terang.

Arikunto, S. Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Analestiyana. 2013. *Proposal Peningkatan Kemampuan Shalat Melalui Media Video*.(Online) http:// proposal peningkatan kemampuan shalat melalui media video. Diakses 4 Mei 2016.

Dimyati,Johni. 2013. *Metonologi Penelitian Pendid*ikan *dan Aplikasinya padaPend*id*ikan Anak Usia Dini.* Kencana: Jakarta

Dariyah,Muhammad Amin. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Shalat MelaluiMedia Audio Visual.* (Online) http:// upaya meningkatkan kemampuan shalat melalui media audio visual. Diakses 4 Mei 2016**.**

Fajri, E. Z, dan Senja, R. A. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.*Difa Publisher.

Hidayati, Erna. 2012.*Skripsi Peningkatan Tata Cara Shalat Melalui Media Video.*(Online)http:// skripsi tata cara shalat melalui media video. Diakses 21 Mei 2016.

Kusniah, Ulfah. (2012). *Skripsi Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Shalat.*(Online) htpp:// skripsi upaya meningkatkan keterampilan ibadah shalat. Diakses 26 September 2016.

Labib, MZ. 1993*. Risalah Sholat Lengkap Disertai Dengan Do’a Dzikir dan Wirid.* Surabaya: Tiga Dua Surabaya.

Mizyati, Dewi. 2012. *Penggunaan Media Audio Visual.* (Online) http:// penggunaan media audio visual. Diakses 20 Mei 2016.

Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2009).*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58. 2009. *Tentang Anak Usia Dini.* Jakarta.

Rifai, Moh. 2015*. PT.Tuntunan Shalat Lengkap*. Karya Toha Putra Semarang.

Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran.* Jakarta: Prenada Media Group.

Sudjana, N. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Turmudzi. 2016. Imam Ust. (tanpa tahun).*Tata Cara Shalat*. Dunia Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: CV. Tamita Utami.

Zulfikar, Asepian. 2014. *Makalah Media Pembelajaran Media Dan Tutorial Pembuatannya.*(Online) http:// makalah media pembelajaran dan tutorial pembuatannya.Diakses 26 oktober 2016.